

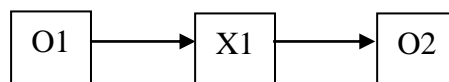
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan penelitian pre eksperimen yaitu penelitian yang menguji coba suatu intervensi pada suatu kelompok tanpa menggunakan kelompok kontrol (Sugiyono, 2018). Rancangan penelitian berupa *one group Pretest-Posttest design* yaitu satu kelompok dengan pengukuran sebelum dan setelah intervensi (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini peneliti melakukan *pretest* pengeluaran ASI kemudian dilakukan intervensi berupa pijat oksitosin dan kemudian dilakukan *posttest* pengeluaran ASI, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3.1 Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design***

Keterangan :

O1 : *Pretest* (Pengeluaran ASI sebelum intervensi)

X : *Treatment* (intervensi berupa pijat oksitosin)

O2 : *Posttest* (Pengeluaran ASI setelah intervensi) (Sutriyawan, 2021)

## **B. Variabel Penelitian**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Variabel Independen (Bebas): Pijat Oksitosin**

Pijat oksitosin adalah tindakan yang dilakukan petugas kesehatan yang diajarkan kepada suami atau keluarga ibu menyusui yang berupa *back massage* pada punggung ibu untuk meningkatkan pengeluaran hormon oksitosin. Pijat oksitosin dilakukan oleh tenaga kesehatan yang diajarkan kepada suami atau keluarga ibu nifas yang akan memberikan kenyamanan pada ibu sehingga akan memberikan kenyamanan pada bayi yang disusui (Suherni, 2018).

#### **b. Variabel Dependen (Terikat): Pengeluaran ASI**

Pengeluaran ASI adalah lancarnya ASI keluar dengan kriteria ASI keluar memancar saat areola di pencet, ASI keluar memancar tanpa memencet payudara, Payudara terasa penuh atau tegang sebelum menyusui, Payudara terasa kosong setelah bayi mulai menyusui, Masih menetes setelah menyusui, Payudara terasa lunak/lentur setelah menyusui (Suherni, 2018).

## 2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pijat oksitosin	Intervensi yang dilakukan berupa pijat pada ibu nifas dilakukan 1 kali dalam sehari selama 3 hari berturut-turut	Lembar obsevasi	Observasi	-	-
Pengeluaran ASI	Pengeluaran ASI setelah dilakukan pemijatan pada ibu nifas	Lembar observasi yang berisi check-list evaluasi 1-6 item	Skala Guttman	0=tidak lancar (apabila 6 kriteria tidak terpenuhi) 1= Lancar (apabila 6 kriteria terpenuhi) 1. ASI keluar memancar saat areola di pencet 2. ASI keluar memancar tanpa memencet payudara 3. Payudara terasa penuh atau tegang sebelum menyusui 4. Payudara terasa kosong setelah bayi mulai menyusui 5. Masih menetes setelah menyusui 6. Payudara terasa lunak/lentur setelah menyusui 7. (Suherni, 2018).	Nominal

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini yakni ibu melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Haurngombong Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang pada bulan November Desember tahun 2022 sebanyak 65 orang dan yang mengeluh ASI kurang yaitu sebanyak 30 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel berupa *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sesuai dengan kejadian (Sutriyawan, 2021). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan kejadian di lapangan yaitu sebanyak 30 orang dengan pembagian perdesa sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Desa	Banyak Sampel
1	Haurngombong	4
2	Ciptasari	5
3	Mekarbakti	2
4	Cilembu	5
5	Cimarias	8
6	Cinanggerang	6
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

#### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2018). Kriteria inklusi yang dibuat oleh peneliti yaitu :

- a. Ibu nifas 4-10 hari
- b. semua ibu nifas yang lahir di bulan November-Desember 2022
- c. Tinggal di wilayah kerja Puskesmas Harugombong Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang
- d. Tidak mempunyai masalah psikologis maupun kelainan pada payudara
- e. Ibu bersedia menjadi responden
- f. Refleks hisap bayi normal
- g. Dilakukan inisiasi menyusui dini
- h. Umur gestasi aterm
- i. Dukungan suami, keluarga dan petugas kesehatan

#### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang tidak mempunyai kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2018).

Kriteria eksklusi dalam peneltiaan ini diantaranya yaitu:

- a. Tidak bisa membaca dan menulis

- b. Sudah pindah dari wilayah kerja Puskesmas Harugombong Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang
- c. Mengalami gangguan fisik dan psikologis
- d. Dalam keadaan gawat darurat

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yakni data yang diambil langsung berdasarkan hasil observasi menggunakan lembar ceklist.

##### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar ceklist yang diisi oleh peneliti berdasarkan hasil observasi dengan ketentuan:

- a. ASI Tidak lancar (apabila 6 kriteria tidak terpenuhi)
- b. ASI Lancar apabila 6 kriteria terpenuhi:
  - 1) ASI keluar memancar saat areola di pencet
  - 2) ASI keluar memancar tanpa memencet payudara
  - 3) Payudara terasa penuh atau tegang sebelum menyusui
  - 4) Payudara terasa kosong setelah bayi mulai menyusui
  - 5) Masih menetes setelah menyusui
  - 6) Payudara terasa lunak/lentur setelah menyusui (Suherni, 2018).

Selain itu juga untuk mengetahui peningkatan ASI maka dilakukan pumping ASI kemudian diukur berapa banyak ASI yang keluar dengan menggunakan gelas ukur.

### 3. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Peneliti melihat semua data hasil observasi untuk dilihat apakah sudah terisi oleh responden atau belum. Apakah ada data yang kurang atau tidak. Tahap ini dilakukan setelah proses pengumpulan data ketika masih berada di lapangan.

#### b. *Coding data*

Pengkodingan data dilakukan dengan maksud untuk memudahkan proses pengolahan data.

#### c. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti membuat tabel berdasarkan data yang dikumpulkan saat penelitian.

#### d. *Entry data*

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian setelah itu membuat distribusi frekuensi.

#### e. *Cleaning*

Dalam *cleaning* dilakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* pada dengan maksud untuk mengevaluasi apakah masih ada kesalahan atau tidak. Hal ini biasanya terlihat pada *missing* data atau data yang terlewat, variasi data (kesalahan pengetikan), konsistensi data yaitu kesesuaian data dengan *tabulating* skor.

### E. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan oleh peneliti, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan kuesioner, hanya menggunakan lembar ceklist yang diadopsi dari penelitian Suherni (2018) mengenai perbandingan pijat oksitosin dengan breast care terhadap kelancaran ASI pada ibu *Post Sectio Caesarea* di Ruang Aster Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian dan desain yang digunakan sehingga diperoleh suatu simpulan (Arikunto, 2016). Berikut ini adalah teknik analisa data yang dilakukan:

#### 1. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta untuk mendeskripsikan hasil analisis pengeluaran ASI sebelum dan setelah intervensi. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Setelah didapatkan jawaban perkategori maka dilakukan prosentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden



Hasil perhitungan secara prosentase kemudian diinterpretasikan dengan kriteria:

0%	=	Tidak satupun.	
1% - 25%	=	Sebagian kecil	
26% - 49%	=	Kurang dari setengahnya	
50%	=	Setengahnya	
51% - 75%	=	Lebih dari setengahnya	
76% - 99%	=	Sebagian besar	
100%	=	Seluruhnya	(Riyanto, 2018)

## 2. Analisis Bivariat

Sebelum dilakukan uji pengaruh, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak (Sugiyono, 2018). Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan terhadap responden dengan mengambil data nilai *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas ini menggunakan program software statistik komputer dengan taraf signifikansi 0,05. uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* (karena sampel kurang dari 50) dengan rumus:

$$D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

$x_i$  = angka ke  $i$  pada urutan data

$\bar{x}$  = rata-rata data

Setelah didapatkan nilai uji normalitas, maka hasil dimasukkan ke dalam ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $p > 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal
- b. Jika  $p \leq 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi tidak normal

Selanjutnya analisis bivariat uji pengaruh menggunakan uji T berpasangan. Uji T berpasangan digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan sebelum dan setelah intervensi yang dilakukan. Rumus yang digunakan yaitu apabila data berdistribusi normal maka menggunakan rumus *paired T test* dan apabila data berdistribusi tidak normal maka menggunakan *Wilcoxon Rank Test*. Hasil uji T disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI.
- b. Jika  $p \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh pijat oksitosin terhadap pengeluaran ASI.

## **G. Prosedur Penelitian**

1. Peneliti melakukan perizinan ke tempat penelitian
2. Setelah mendapatkan izin peneliti mendatangi calon responden
3. *Pre* Intervensi

Peneliti memastikan kembali kesediaan responden untuk mengikuti intervensi. Peneliti memberikan penjelasan kepada klien mengenai pengertian, tujuan, cara dan manfaat kontrak waktu untuk pelaksanaan.

Memberikan kesempatan kepada klien untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan *informed consent* sebagai tanda bukti persetujuan bagi klien yang bersedia mengikuti penelitian.

#### 4. Intervensi

Sebelum melakukan intervensi, peneliti menilai terlebih dahulu pengeluaran ASI dengan menggunakan lembar ceklist. Selanjutnya peneliti melakukan intervensi pijat oksitosin 1x setiap hari dan dilakukan selama 3 hari berturut-turut.

#### 5. *Post* Intervensi

Pada akhir intervensi peneliti melakukan *Posttest*, peneliti mengukur kembali pengeluaran ASI menggunakan lembar ceklist.

### **H. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di wilayah kerja Puskesmas Haurngombong Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang dan waktu penelitian dilakukan tanggal 10 November sampai 31 Desember 2022.

### **I. Etika Penelitian**

Proses dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah etika penelitian. Etika penelitian meliputi:

#### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* adalah suatu proses penyampaian informasi secara relevan dan eksplisit kepada penderita / subyek penelitian untuk

menyetujui/ menolak suatu tindakan medis/pengobatan / partisipasi dalam sebuah penelitian. Peneliti memberikan *Informed consent* kepada klien sebelum intervensi sebagai bukti persetujuan klien dilakukan intervensi.

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan dan tidak mencantumkan nama klien pada alat ukur dan hanya menuliskan nomor kode pada masing-masing lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan hanya diketahui oleh peneliti. Peneliti tidak mencantumkan nama asli tetapi mencantumkan inisial pada lembar observasi.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi yang sudah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu saja yang akan menerima hasil penelitian. Hasil penelitian ini tidak akan disebarluaskan kepada umum, hanya sebagai laporan pada skripsi. Selain dari itu *privacy* dijaga oleh penelitian yakni pada saat pelaksanaan tidak ada orang lain yang melihat pelaksanaan intervensi.

4. Keadilan (*Justice*)

Seluruh klien mendapat perlakuan yang sama selama penelitian, tidak dibeda-bedakan. Peneliti tidak membeda-bedakan klien pada saat dijadikan klien, peneliti memilih klien sebagai klien berdasarkan kriteria

inklusi dan eksklusif serta semua klien yang menjadi klien diperlakukan sama pada saat dilakukan intervensi.

5. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Seluruh kegiatan penelitian aman untuk klien, apabila ada risiko yang terjadi pada saat pelaksanaan menjadi tanggung jawab peneliti secara keseluruhan.